

**KETERAMPILAN BERBAHASA BAKU DALAM PRESENTASI ILMIAH
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Salsabila¹, Muhammad Saleh², Nurhusna³

¹PBSI Universitas Negeri Makassar

Alamat e-mail :¹sabil6619@gmail.com, ²m.saleh7506@unm.ac.id,

³nurhusna@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe students' standard language skills in terms of phoneme pronunciation, word usage, and sentence construction in scientific presentations of students from the Indonesian Language and Literature Education Study Program at Universitas Negeri Makassar. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, note-taking, and recording of students' utterances during scientific presentation activities. Data analysis was conducted through transcription, data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that students' standard language skills in scientific presentations are generally at a fairly good level, although several inaccuracies are still found. In phoneme pronunciation, errors such as omission, addition, and substitution of phonemes occur due to regional dialect influence. In word usage, students still use foreign loanwords that are not in accordance with standard Indonesian equivalents. In sentence construction, incomplete sentences and inaccuracies in the use of subjects and predicates are identified. Therefore, consistent practice in using standard Indonesian in academic contexts is necessary.

Keywords: Standar language, phoneme, sentence, language skills, scientific presentation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan berbahasa baku mahasiswa pada aspek pelafalan fonem, penggunaan kata, dan penggunaan kalimat dalam presentasi ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, pencatatan, dan perekaman tuturan mahasiswa selama kegiatan presentasi ilmiah. Analisis data dilakukan melalui tahap transkripsi, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa baku mahasiswa tergolong cukup baik, meskipun masih ditemukan beberapa ketidaktepatan. Pada aspek pelafalan fonem, kesalahan berupa penghilangan,

penambahan, dan penggantian fonem masih terjadi akibat pengaruh dialek daerah. Pada aspek penggunaan kata, mahasiswa masih menggunakan kata serapan asing yang belum sesuai dengan padanan baku bahasa Indonesia. Pada aspek penggunaan kalimat, ditemukan kalimat tidak lengkap serta ketidaktepatan penggunaan subjek dan predikat. Oleh karena itu, diperlukan pembiasaan penggunaan bahasa baku dalam kegiatan akademik.

Kata Kunci: Bahasa baku, fonem, kalimat, keterampilan berbahasa, presentasi ilmiah

A. Pendahuluan

Bahasa berperan penting sebagai sarana komunikasi akademik di perguruan tinggi, khususnya dalam kegiatan presentasi ilmiah. Mahasiswa dituntut mampu menyampaikan gagasan secara lisan dengan menggunakan bahasa Indonesia baku agar pesan tersampaikan secara jelas, logis dan profesional. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan penggunaan bahasa yang belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah kebahasaan, baik pada aspek pelafalan fonem, pemilihan kata, maupun penyusunan kalimat.

Bahasa baku mencakup ketepatan pelafalan, penggunaan kosakata baku, serta penyusunan kalimat yang efektif. Ketidaktepatan pada salah satu aspek tersebut dapat mengurangi kejelasan pesan dan kredibilitas pembicara dalam forum ilmiah. Presentasi ilmiah sebagai bentuk komunikasi lisan formal menjadi wadah penting untuk mengamati keterampilan berbahasa baku mahasiswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk

mendeskripsikan keterampilan berbahasa baku mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar dalam presentasi ilmiah, meliputi aspek pelafalan fonem, penggunaan kata, dan penggunaan kalimat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus penelitian meliputi keterampilan berbahasa baku mahasiswa pada aspek pelafalan fonem, penggunaan kata, dan penggunaan kalimat dalam presentasi ilmiah. Penelitian dilaksanakan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.

Data penelitian berupa tuturan mahasiswa yang diperoleh melalui teknik observasi, pencatatan, dan perekaman selama kegiatan presentasi ilmiah berlangsung, baik secara luring maupun daring. Instrumen penelitian berupa lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator kebahasaan.

Analisis data dilakukan melalui tahapan transkripsi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Keabsahan data dijaga dengan cara pengecekan ulang rekaman dan catatan observasi secara berulang.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa baku mahasiswa dalam presentasi ilmiah tergolong cukup baik, meskipun masih ditemukan beberapa ketidaktepatan.

Keterampilan berbahasa baku pada aspek pelafalan fonem, sebagian besar mahasiswa telah melaftalkan kata dengan cukup jelas. Namun, masih ditemukan kesalahan berupa penghilangan, penambahan, dan penggantian fonem, seperti *trima kasih*, *sodari*, dan *ruan*. Kesalahan tersebut umumnya dipengaruhi oleh dialek daerah dan kebiasaan berbahasa sehari-hari.

Keterampilan berbahasa baku pada aspek penggunaan kata, mahasiswa pada umumnya telah menggunakan kosakata baku. Meskipun demikian, masih dijumpai penggunaan kata serapan asing yang belum disesuaikan dengan padanan bahasa Indonesia, seperti *bullying*, *gift*, dan *meet*.

Keterampilan berbahasa baku pada aspek penggunaan kalimat, mahasiswa telah mampu menyusun kalimat yang logis dan dapat dipahami. Akan tetapi, masih

ditemukan kalimat tidak lengkap serta ketidaktepatan penggunaan fungsi subjek dan predikat.

Keterampilan berbahasa baku mahasiswa pada aspek pelafalan fonem tergolong cukup baik. Sebagian besar mahasiswa mampu melaftalkan fonem vokal dan konsonan secara jelas sehingga tuturan dapat dipahami oleh pendengar. Namun, masih ditemukan ketidaktepatan berupa penghilangan, penambahan, dan penggantian fonem, seperti pelafalan *trima kasih*, *sodari*, dan *ruan*. Kesalahan tersebut umumnya terjadi secara tidak disengaja dan dipengaruhi oleh dialek daerah serta kebiasaan berbahasa sehari-hari yang terbawa ke dalam situasi formal.

Ketidaktepatan pelafalan fonem ini menunjukkan bahwa aspek fonologis merupakan bagian yang paling rentan mengalami penyimpangan dalam komunikasi lisan akademik. Pelafalan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa baku dapat mengurangi kejelasan pesan dan kesan formal dalam presentasi ilmiah. Oleh karena itu, konsistensi dalam melaftalkan fonem baku perlu terus dilatih agar mahasiswa mampu mempertahankan lafal yang tepat dalam konteks akademik.

Pada aspek penggunaan kata, mahasiswa umumnya telah menunjukkan kemampuan memilih kosakata yang sesuai dengan konteks akademik. Penggunaan kata baku dan imbuhan pada sebagian besar tuturan telah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Meskipun demikian, masih

dijumpai penggunaan kata serapan asing seperti *bullying*, *gift*, dan *meet* yang digunakan tanpa penyesuaian padanan baku bahasa Indonesia.

Penggunaan kata serapan asing tersebut menunjukkan adanya pengaruh bahasa global dan kebiasaan berbahasa nonformal yang belum sepenuhnya terkontrol dalam presentasi ilmiah. Kondisi ini menandakan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman tentang kebakuan kata, tetapi belum sepenuhnya konsisten dalam penerapannya. Oleh sebab itu, penguatan pemahaman terhadap padanan kata baku dan pembiasaan menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang sesuai sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas tuturan ilmiah.

Pada aspek penggunaan kalimat, mahasiswa telah mampu menyusun kalimat yang logis dan runtut sehingga gagasan dapat tersampaikan dengan baik. Struktur kalimat yang digunakan umumnya sudah mencerminkan komunikasi ilmiah. Namun, masih ditemukan beberapa kalimat tidak lengkap serta ketidaktepatan penggunaan fungsi subjek dan predikat, yang menyebabkan kalimat menjadi kurang efektif.

Ketidaktepatan ini umumnya terjadi karena performansi lisan yang bersifat spontan sehingga mahasiswa kurang memperhatikan kelengkapan struktur kalimat saat berbicara.

Hal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara penguasaan

kaidah sintaksis secara teoretis dan penerapannya dalam praktik berbicara. Oleh karena itu, latihan menyusun kalimat efektif secara lisan perlu ditingkatkan agar mahasiswa mampu menggunakan bahasa Indonesia baku secara utuh dalam presentasi ilmiah.

D. KESIMPULAN

Keterampilan berbahasa baku mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar dalam presentasi ilmiah tergolong cukup baik. Mahasiswa telah mampu melafalkan fonem, menggunakan kata, dan menyusun kalimat sesuai kaidah bahasa Indonesia baku, meskipun masih ditemukan beberapa ketidaktepatan.

Ketidaktepatan tersebut meliputi kesalahan pelafalan fonem akibat pengaruh dialek daerah, penggunaan kata serapan asing yang belum disesuaikan, serta penyusunan kalimat yang belum sepenuhnya efektif. Oleh karena itu, diperlukan pembiasaan dan pelatihan berbahasa baku secara konsisten dalam berbagai kegiatan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2010). *Kemampuan Menulis dan Berbicara Akademik.* Bandung: Rizqi Press.
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapolowa, H., & Moeliono, A. M. (1993). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Perpustakaan Badan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Azizan, Y. R., Anggraeni, Y. S., Rizal, M. A. S., & Kholid, A. (2025). *Analisis Perubahan Fonem dalam Pelafalan Fonem Vokal dan Konsonan Bahasa Indonesia pada Dialek Jawa Timur.* 8.
- Devianty, R. (2021). Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku dalam Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(2), 121. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v1i2.1136>
- Harianto, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 411–422. <https://doi.org/10.58230/27454312.56>
- Lisnawati, I., Astriani, A. S., & Hakim, F. (2022). *Penggunaan Bahasa Indonesia oleh Mahasiswa dalam Presentasi.* 4.